

HUBUNGAN JENIS PEKERJAAN DENGAN JENIS KATARAK PADA PASIEN DI POLI MATA RUMAH SAKIT SWASTA DI JAKARTA UTARA

Oleh :

Iftitakhun Ni'mah

202007020

ABSTRAK

Katarak merupakan proses degeneratif yang menyebabkan kekeruhan pada lensa bola mata kekeruhan tersebut menyebabkan penglihatan semakin kabur mampu berujung dengan kebutaan. Beberapa faktor yang dapat menimbulkan terjadinya katarak adalah faktor pekerjaan. **Tujuan** dari Penelitian ini untuk mengetahui hubungan jenis pekerjaan dengan jenis katarak pada pasien di poli mata Rumah Sakit Swasta di Jakarta Utara. **Desain** Penelitian ini menggunakan rancangan cross-sectional. **Metode** sampel penelitian ini sebanyak 60 orang dipilih dengan total sampling. Mayoritas responden yang berobat berusia lebih dari 66 tahun sebesar 53,3% (32 responden), berjenis kelamin 50% laki-laki dan 50% perempuan, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana sebesar 36,7% (22 responden), memiliki pekerjaan wiraswasta sebesar 56,7% (34 responden) dengan jenis pekerjaan mayoritas adalah pekerjaan didalam ruangan sebanyak 73,3% (44 responden). **Hasil** uji *chi-square* Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis pekerjaan dengan jenis katarak yang dialami responden di poli mata Rumah Sakit Swasta Jakarta dengan nilai *P value* 0.094 dengan hasil *OR* didapatkan nilai 1,067 (95%CI : 0,940 – 1,211) yang artinya adalah jenis pekerjaan dalam ruangan memiliki resiko 1,067 kali lebih tinggi daripada pekerjaan di luar ruangan untuk mengalami katarak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan tidak berhubungan dengan jenis katarak.

Kata kunci: katarak, pekerjaan

Abstract

Cataract is a degenerative process that causes cloudiness in the lens of the eyeball, the cloudiness causes blurry vision which can lead to blindness. Some of the factors that cause cataracts are occupational factors. This study aims to determine the relationship between the type of work and the type of cataract in the eye clinic patients at a private hospital in North Jakarta. This study used a cross-sectional design with a sample of 60 people selected by total sampling. The majority of respondents have age more than 66 years old accounted for 53.3% (32 respondents). Respondent's gender in our study is equal between Male and Female., as much as 50% Educational background of our respondents accounted for 36.7% (22 respondents). The majority of respondents are self-employed (34 respondents/56,7 %) and working indoor in 73.3% (44 respondents). Based on the results of the chi-square test, it shows there is no relationship between the type of work and the type of cataract experienced by respondents at the eye clinic of a Jakarta Private Hospital with a p value of 0.094 OR value of 1,067 which means that the type of work in the room has a risk of 1,067 times more higher than outdoor work to develop cataracts. Therefore, it can be concluded that the type of work is not related to the type of cataract.

Keywords: cataract, work